

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Teori ini memprediksi serta menggambarkan tindakan seseorang secara lebih terstruktur dan rinci. TPB merupakan keinginan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 2020). Keinginan merupakan tindakan yang melibatkan faktor motivasi yang dapat memengaruhi perilaku, sekaligus menunjukkan sejauh mana seseorang berusaha dan mau mencoba (Aji *et al.*, 2022). Teori ini juga menyatakan bahwa perilaku individu dalam melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh niat berperilaku, yang terbentuk dari faktor kepercayaan perilaku (behavioral belief), kepercayaan normatif (normative belief), dan kepercayaan kendali (control belief) (Vajarini, 2022).

Ada tiga faktor TPB yang dijelaskan (Ajzen, 1991) dalam (Vajarini, 2022) yaitu :

1. *Behavioral belief*, percaya bahwa suatu perilaku akan terjadi. Dapat diartikan sebagai seseorang yang mempunyai keyakinan terhadap hasil suatu perilaku dan memancarkan hasil dari perilaku tersebut (*beliefs strength and outcome evaluation*). Perilaku yang didapatkan bisa berupa perilaku baik ataupun tidak baik.

2. *Normative belief* adalah keyakinan yang timbul dari pengaruh luar dengan harapan memenuhi tujuan. Hal ini dapat diartikan sebagai keyakinan terhadap norma yang berlaku serta motivasi individu untuk mencapai harapan tersebut (*normative belief and motivation to comply*). Dengan kata lain, *normative belief* merupakan dorongan eksternal yang dapat memicu munculnya suatu perilaku. Keyakinan normatif ini menghasilkan tekanan yang dirasakan, yang dikenal sebagai norma subjektif.
3. *Control beliefs*, keyakinan terhadap suatu tindakan yang bisa memperlambat atau mempercepat terhadap tindakan tersebut (*control beliefs*) tanggapan dari tindakan dan kekuatan yang menghambat atau melancarkan tindakan tersebut (*perceived power*).

TPB digunakan untuk menilai seberapa besar penerimaan teknologi (Sakdiyah, 2020). TPB merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yaitu teori yang menjelaskan tindakan atau perilaku individu yang dipengaruhi oleh keyakinan tertentu yang membentuk tanggapan dan sikap individu. Pada teori TRA, keinginan individu atas perilaku didasarkan pada dua faktor, yaitu sikap terhadap perilaku dan norma subjektif.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Defenisi Literasi Keuangan

Pemahaman literasi keuangan merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki setiap individu agar dapat menjalani kehidupan yang sejahtera secara ekonomi di masa depan, karena alokasi pendapatan dan keuangan yang baik dan

tepat merupakan salah satu syarat seseorang untuk menunjang kehidupan yang lebih baik (Balutel *et al.*, 2023). Sebesar apapun penghasilan atau penghasilan seseorang, jika tidak dipahami tentang pengelolaan keuangan dengan baik dan tepat, maka hal tersebut justru akan menjadi penghambat kehidupan di masa depan. Literasi keuangan merupakan keterampilan yang perlu dimiliki seseorang dalam mengelola serta mengatur keuangan pribadi secara efektif, sehingga mereka tidak mengalami masalah keuangan dalam kehidupan mereka (Tribuana *et al.*, 2020). Definisi tentang literasi keuangan telah banyak dikemukakan oleh beberapa ahli, Lusardi menyatakan Literasi keuangan adalah kemampuan yang perlu dimiliki oleh setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidupnya melalui pemahaman tentang perencanaan dan pengelolaan sumber daya keuangan secara tepat dan efisien. Literasi keuangan merupakan suatu keterampilan yang dimiliki individu dengan kemampuan mengelola pendapatannya guna mencapai peningkatan kesejahteraan finansialnya (Gustika *et al.*, 2021).

Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan dengan baik. Bagaimana seseorang memahami keuangan dapat sangat memengaruhi pilihan investasi mereka. Mereka yang memahami keuangan dengan baik cenderung lebih memahami bagaimana risiko dan imbal hasil dalam investasi berhubungan, yang memungkinkan mereka untuk menilai risiko investasi dengan lebih baik dan membuat keputusan investasi yang lebih bijak (Nurhayati, 2024). Individu yang memiliki literasi keuangan dapat disarankan untuk diversifikasi portofolio mereka dengan mengalokasikan investasi mereka ke berbagai jenis aset untuk mengurangi

risiko tertentu dan melindungi portofolio mereka dari fluktuasi pasar yang signifikan. Dari hasil penelitian sebelumnya literasi keuangan memiliki pengaruh positif secara signifikan pada keputusan investasi bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman literasi keuangan mahasiswa maka akan baik keputusan investasi mahasiswa (Upadana *et al.*, 2020). Literasi keuangan memiliki pengaruh positif secara signifikan pada keputusan investasi artinya semakin tinggi literasi keuangan maka akan sebaik pula keputusan investasi yang dilakukannya (Safryani *et al.*, 2020),.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan terhadap konsep keuangan, pemahaman pada konsep tersebut dan perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang dalam mengelola keuangan pribadi yang bertujuan agar mereka tidak membuat kesalahan dalam pengelolaan keuangan sehingga terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan akan memberikan ilmu mengenai bagaimana cara mengelola pendapatan untuk kepentingan berkonsumsi. Semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka tingkat perilaku konsumtif akan semakin menurun. Sebaliknya jika literasi keuangan mahasiswa rendah maka tingkat perilaku konsumtif mahasiswa meningkat (Safitri *et al.*, 2023). Untuk mengantisipasi perilaku bisa dilakukan dengan memiliki literasi keuangan yang memadai. Namun, apabila mahasiswa hanya sekedar mengetahui dan paham saja tanpa diimplementasikan di dalam kehidupan sehari-hari, maka mahasiswa akan cenderung berperilaku konsumtif (Prasinta *et al.*, 2023). Aspek yang mempengaruhi literasi keuangan ialah, etnis; gender; latar belakang keluarga; kekayaan; preferensi waktu; dan pendidikan kemampuan kognitif (Gustika, 2021). Pengetahuan tentang keuangan

membantu untuk mengidentifikasi dan berbicara tentang keuangan serta menangani peristiwa kehidupan, termasuk masalah ekonomi umum, yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan sehari-hari (Putri *et al.*, 2022). Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kumpulan aktivitas yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat umum (Purnamasari *et al.*, 2023). Dengan mempertimbangkan definisi-definisi tersebut, literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai sekumpulan tindakan yang bertujuan untuk memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan keuangan dengan tujuan untuk mengelola keuangan secara efektif dan membuat keputusan yang tepat tentang keuangan.

2.1.2.2 Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan mempunyai 5 indikator sebagai berikut (Siregar, 2023):

1. Pengetahuan terhadap konsep keuangan
2. Pengetahuan berkomunikasi terhadap konsep keuangan
3. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi
4. Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan
5. Keyakinan membuat perencanaan keuangan masa depan

2.1.3 Manfaat Investasi

2.1.3.1 Defenisi Manfaat Investasi

Investasi merupakan salah satu cara seseorang dalam mengoptimalkan penggunaan kas jika terjadi surplus. Investasi dapat dimaksud sebagai akumulasi dari suatu bentuk aktiva untuk memperoleh manfaat dimasa yang akan datang. Manfaat investasi adalah sesuatu yang diberikan kepada penanam modal atau yang

meningkatkan kesejahteraan mereka secara finansial. Pengukuran variabel didasarkan pada keuntungan yang dihasilkan, yang mencakup peningkatan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, keuntungan yang akan datang, dan penghasilan tetap. Dengan adanya investasi maka seseorang mengharapkan beberapa keuntungan yaitu terjaminnya manajemen kas, terciptanya hubungan yang erat dan memperkuat keuangan suatu organisasi (Aulyen, 2023).

Manfaat investasi adalah harapan bahwa aktivitas keuangan seseorang akan menghasilkan pendapatan atau, sebaliknya, berusaha untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya. Investasi memiliki berbagai manfaat seperti melindungi aset dari faktor eksternal seperti inflasi, meningkatkan kekayaan, dan memberikan pendapatan jangka panjang yang stabil (Lakutua *et al.*, 2024). Manfaat Investasi adalah sesuatu yang didapatkan oleh penanam modal atau investor saat berinvestasi yaitu potensi penghasilan jangka panjang, memberikan penghasilan tetap dan meningkatkan aset serta memenuhi kehidupan dimasa depan (Burhanudin *et al.*, 2021). Lima keuntungan berinvestasi, menurut penelitian sebelumnya, yaitu: potensi pendapatan jangka panjang, kemampuan untuk mengantisipasi inflasi, perubahan kebutuhan, pendapatan yang stabil, dan kemampuan untuk berinvestasi sesuai keadaan keuangan seseorang (Aditama *et al.*, 2020).

2.1.3.2 Faktor-Faktor Manfaat Investasi

Faktor – faktor yang mempengaruhi manfaat investasi adalah sebagai berikut (Adnan *et al.*, 2021):

1. Pertumbuhan keuangan

Investasi dapat membantu menghasilkan pertumbuhan keuangan yang signifikan di masa yang akan datang, dengan menempatkan penghasilan kearah yang tepat seperti investasi pada obligasi, saham, emas dan lain sebagainya akan memperoleh pengembalian modal yang lebih cepat dan lebih menguntungkan.

2. Melawan inflasi

Inflasi merupakan kenaikan harga, barang maupun jasa sejalan dengan perkembangan zaman. Jika uang hanya disimpan dalam bentuk tunai maka daya beli akan menurun seiring dengan adanya inflasi. Jika melakukan investasi maka tingkat pengembalian akan semakin lebih tinggi melampaui inflasi.

3. Mencapai tujuan keuangan

Untuk mencapai tujuan keuangan yang baik dengan jangka panjang maka investasi merupakan alat yang sangat kuat untuk mencapainya. Tujuan keuangan sangat beragam dalam mempersiapkan pendidikan, pensiun yang nyaman, membeli rumah impian atau untuk meraih kebebasan finansial, dengan perencanaan investasi yang baik maka akan mempercepat perjalanan menuju tujuan keuangan

4. Diversifikasi pendapatan

Dengan investasi maka akan menambah sumber pendapatan, selain dari pendapatan yang dihasilkan dalam bekerja atau bisnis. Dengan memiliki sumber pendapatan yang beragama maka akan membantu meningkatkan

stabilitas keuangan dan mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan saja.

5. Melindungi dari krisis keuangan

Investasi yang baik dapat memberikan perlindungan finansial Ketika menghadapi keadaan yang sulit seperti penurunan mata uang, inflasi atau krisis ekonomi sehingga dapat meminimalkan resiko atau dampak negatif yang akan terjadi.

6. Membangun warisan

Investasi yang berhasil akan membantu dalam warisan kekayaan di masa yang akan datang yang dapat di wariskan pada generasi selanjutnya.

2.1.3.3 Indikator Manfaat Investasi

Indikator manfaat investasi adalah sebagai berikut (Auliyen, 2023):

1. Meningkatkan pendapatan

Dengan menanamkan modal di suatu perusahaan, seseorang tidak lama kemudian akan mendapatkan keuntungan atau deviden.

2. Pembangunan ekonomi

Pasar modal memberikan alternatif pendanaan bagi perusahaan, memungkinkan mereka untuk beroperasi dalam skala yang lebih luas, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat secara keseluruhan. Akibatnya, pasar modal diharapkan akan meningkatkan aktivitas perekonomian.

3. Manfaat pada masa yang akan datang

Juga dikenal sebagai manfaat investasi, adalah keuntungan finansial yang diperoleh penanam modal atau yang meningkatkan kesejahteraan finansial investor. manfaat di masa mendatang, seperti kehidupan yang lebih baik dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang.

4. Penghasilan tetap

Individu yang berinvestasi dalam suatu perusahaan sering kali memiliki tujuan investasi berupa penghasilan tetap untuk memperoleh keuntungan yang lebih baik kedepan.

2.1.4 Tingkat Kepercayaan

2.1.4.1 Defenisi Tingkat Kepercayaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “kepercayaan merupakan harapan dan keyakinan seseorang terhadap orang lain akan kejujuran, kebaikan dan kesetiaan”. Sedangkan menurut istilah kepercayaan adalah “suatu sikap yang ditunjukkan oleh manusia saat ia merasa tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran”. Karena kepercayaan adalah suatu sikap, maka kepercayaan seseorang itu tidak selalu benar dan bukanlah merupakan suatu jaminan kebenaran.

Kepercayaan adalah kecenderungan pelanggan untuk bergantung pada mitra bisnis, yang bergantung pada faktor antar pribadi dan antar organisasi, seperti persepsi kompetensi, integritas, kejujuran, dan kebajikan (Kotler, 2022). Kotler juga menyatakan bahwa kepercayaan terhadap suatu perusahaan atau merek dibangun dan dipelihara melalui tiga komponen utama: kompetensi, kejujuran, dan kebajikan. Kepercayaan adalah pengharapan, anggapan maupun kepercayaan positif

dari proses kognitif seseorang yang dipegang dan diarahkan kepada individu lain bahwa individu tersebut akan bersikap sesuai dengan apa yang menjadi harapan dan yang diinginkan (Saputra *et al.*, 2022).

Kepercayaan pada aplikasi investasi dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa. Kepercayaan adalah komponen utama yang memengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan investasi melalui aplikasi online. Pengaruh ini dapat sangat besar karena dalam berinvestasi secara online, kita tidak dapat bertemu dengan pelaku usahanya, kepercayaan sangat penting. Semakin percaya seseorang semakin besar minat mereka untuk berinvestasi. Selain kepercayaan, kemudahan penggunaan juga dapat memengaruhi minat investasi (Siregar, 2023). Persepsi seseorang tentang seberapa mudah suatu teknologi digunakan dapat menunjukkan apakah mereka percaya bahwa penggunaannya tidak memerlukan banyak pekerjaan (Utami *et al.*, 2024).

Hal yang dapat menyebabkan seseorang mempercayai orang lain adalah berkembangnya sistem kepercayaan melalui pengalaman hidup, aturan dan norma yang ada pada lembaga atau masyarakat. Oleh karena itu, kita bisa mengetahui apakah pantas atau tidak untuk percaya terhadap orang lain tanpa adanya suatu keraguan untuk tidak dipercaya, sehingga menimbulkan anggapan oleh orang lain bahwa kebenaran yang ada didalam lingkunganya dapat dipercayai oleh orang lain. Kepercayaan merupakan kunci dari sebuah keputusan dalam berinvestasi online, kepercayaan menjadi faktor utama bagi setiap investor sebab mengharuskan investor tersebut mengambil keputusan untuk mulai berinvestasi (Fadilah *et al.*, 2022).

2.1.4.2 Faktor - Faktor Tingkat Kepercayaan

Faktor – faktor yang mempengaruhi Tingkat Kepercayaan adalah sebagai berikut (Huda, 2023):

1. Reputation

Reputasi adalah kualitas suatu merek investasi berdasarkan informasi dari orang atau sumber lain. Informasi positif tentang suatu platform investasi dapat membantu mengurangi persepsi resiko dan ketidakamanan saat bertransaksi dengan mereka, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dalam mengambil Langkah berinvestasi.

2. Perceived Quality

Persepsi akan kualitas baik itu dari segi produk, pelayanan maupun penghargaan, tampilan serta desain juga dapat mempengaruhi kesan pertama yang terbentuk.

2.1.4.3 Indikator Tingkat Kepercayaan

Indikator tingkat kepercayaan adalah sebagai berikut (Melindasari *et al.*, 2023):

1. Penilaian ketepatan pemilihan investasi
2. Tingkat keyakinan terhadap kemampuan pengetahuan yang dimiliki
3. Keyakinan dalam pemilihan investasi

2.1.5 Keputusan Investasi

2.1.5.1 Defenisi Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu kegiatan menganalisis tentang suatu produk investasi yang akan dijalankan dalam rangka menentukan keputusan layak

atau tidaknya investasi dengan mengharapkan keuntungan di masa depan (Hidayat, 2023). Keputusan investasi seseorang dipengaruhi oleh jumlah informasi yang diperoleh, semakin banyak informasi yang mereka diperoleh, maka semakin tepat mereka dalam mengambil keputusan (Hasanudin, 2021). Keputusan investasi memiliki tujuan untuk dapat memperoleh peningkatan nilai aset di masa depan (Darmawan *et al.*, 2024). Keputusan investasi merupakan suatu proses membuat keputusan tentang apa yang akan diinvestasikan dalam aset atau modal yang dapat menghasilkan keuntungan besar di masa depan. Dua sikap yang sangat berbeda dalam mengambil keputusan investasi adalah sikap rasional. Di dunia nyata, sikap rasional mungkin tidak sepenuhnya terjadi karena seseorang mungkin menggunakan jalan pintas untuk membuat keputusan investasi (Zakaria, 2022). Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menempatkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Ernitawati *et al.*, 2020).

Keputusan investasi bersifat saling berkesinambungan atau saling terhubung satu dengan yang lain. Terdapat beberapa tahapan seorang sebelum melakukan keputusan berinvestasi yaitu menetapkan tujuan berinvestasi, menetapkan kebijakan berinvestasi, memilih strategi portofolio investasi, pemilihan asset, dan evaluasi kinerja dengan portofolio (Hariawan *et al.*, 2022). Keputusan investasi adalah proses menganalisis produk investasi tertentu untuk menentukan apakah melakukan investasi itu layak dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa

mendatang. Keputusan investasi yang dibuat oleh setiap orang dapat berbeda-beda karena berbagai faktor mendasar yang memengaruhinya. Tujuan, bagaimanapun, tetap sama: mencapai return yang optimal. Keputusan investasi sepenuhnya dilakukan oleh individu yang bebas. Keputusan investasi adalah membuat keputusan tentang investasi yang layak dengan mempertimbangkan faktor-faktor individu (Suprasta *et al.*, 2023).

2.1.5.2 Faktor-Faktor Keputusan Investasi

Faktor – faktor yang mempengaruhi Keputusan Investasi adalah sebagai berikut (Suprasta *et al.*, 2023) :

1. Financial Literacy

Literasi Keuangan mengacu pada pengetahuan tentang konsep keuangan dan kemampuan memahami laporan tentang pengelolaan dan perencanaan keuangan. Semakin banyak seseorang memahami dan mampu mengelola keuangannya, maka keputusan investasi akan semakin efektif.

2. Financial Experience

Pengalaman investasi merupakan suatu pengalaman investasi pribadi yang terjadi ketika seseorang mengelola dan menginvestasikan uangnya sebagai sarana pengembangan dan penanaman modal yang berguna untuk memenuhi kebutuhan di masa depan, semakin baik pengalaman dalam berinvestasi, maka kemampuan investasi juga meningkat.

3. Locus of control

Pengendalian diri adalah proses dimana seseorang mengetahui ada tidaknya hubungan antara suatu usaha dengan hasil yang diperoleh.

Sehingga mampu mengendalikan peristiwa-peristiwa yang berdampak negatif terhadap kehidupan dimasa akan datang. Ketika seseorang menjadi lebih mahir dalam menganalisis suatu peristiwa tertentu, mereka juga dapat memahami keuntungan dari investasi tersebut.

2.1.5.3 Indikator Keputusan Investasi

Indikator pada keputusan investasi adalah sebagai berikut (Bustari, 2023):

1. Memiliki pengetahuan tentang saham dan investasi.
2. Mempunyai pengetahuan tentang tujuan hidup.
3. Mempunyai pengetahuan cara mengatur keuangan.
4. Memiliki pengetahuan tentang cara menginvestasikan uang.
5. Mempunyai pengetahuan tentang fluktuasi harga saham.
6. Memiliki pengetahuan tentang cara penganggaran uang dengan baik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti terdahulu merupakan pedoman dan alat pembanding untuk memudahkan dalam melakukan penelitian. Temuan penelitian dapat dijadikan referensi bagi peneliti dalam proses menganalisis beberapa variabel. Di bawah ini terdapat beberapa jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

1. (Khalik *et al.*, 2024), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Resiko Dan persepsi Resiko Terhadap keputusan Investasi Cryptocurrency Di Sulawesi Selatan”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan, Toleransi resiko dan Persepsi resiko Secara Parsial berpengaruh positif

dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Cryptocurrency di Sulawesi Selatan.

2. (Ningrum *et al.*, 2023) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha”. Berdasarkan Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan variable risk tolerance berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency . Sedangkan variabel overconfidence tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha
3. (Pangesthi *et al.*, 2024), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Parental Income Dan Tingkat Kepercayaan Penggunaan Aplikasi Investasi Saham Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Generasi Z Usia 20-27 Tahun di DKI Jakarta”. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Parental Income berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Tingkat Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
4. (Maharani *et al.*, 2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Manfaat Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi”. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, dan Resiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

5. (Fitriasuri *et al.*, 2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal”. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, Manfaat investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, Motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dan Modal minimal berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
6. (Hardianto *et al.*, 2022) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Literasi Keuangan, Overconfidence, dan Toleransi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Saham”. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi, Overconfidence berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi. dan Toleransi Resiko berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi.
7. (Raya *et al.*, 2023) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Toleransi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Pada Universitas Semarang)”. Pada penelitiannya menyatakan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi, Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi dan Toleransi Resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

8. (Fridana *et al.*, 2020), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya)”. Pada penelitiannya menyatakan *Financial Literacy*, *Overconfidence*, *Herding*, *Risk Perception*, dan *Risk Tolerance* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
9. (Perayunda *et al.*, 2022), melakukan penelitian dengan judul ”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Kaum Milenial” Pada penelitiannya menyatakan *Financial Experience* dan *Overconfidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. *Risk Tolerance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
10. (Iram *et al.*, 2023), melakukan penelitian dengan judul “*Investigating The Mediating Role of Financial Literacy on The Relationship Between Women Entrepreneurs’ Behavioral Biases and Investment Decision Making*” Pada penelitiannya menyatakan *Overconfidence*, *Availability*, dan *Financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *Investment Decisions*. *Representativeness* dan *Anchoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Investment Decisions*.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Abdul Khalik, Muh.Salim Sultan, Mukhtar Hamzah (2024), Pengaruh	Literasi Keuangan (X ₁)	1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

	Literasi Keuangan, Toleransi Resiko Dan persepsi Resiko Terhadap keputusan Investasi Cryptocurrency Di Sulawesi Selatan	Toleransi Resiko (X_2) Persepsi Resiko (X_3) Keputusan Investasi Cryptocurrency(Y_1)	keputusan investasi cryptocurrency. 2. Toleransi Resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency. 3. Persepsi Resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency.
2	Putu Angelina Parassari Ningrum, Nyoman Trisna Herawati, Ni Kadek Sinarwati (2023), Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha	Literasi Keuangan (X_1) Risk Tolerance (X_2) Overconfidence (X_3) Keputusan Investasi Cryptocurrency (Y_1)	1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency. 2. Risk Tolerance berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. 3. Overconfidence berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
3	Sekar Mustika Pangesthi (2024), Pengaruh parental income dan tingkat kepercayaan penggunaan aplikasi investasi saham terhadap keputusan investasi saham pada	Parental Income (X_1) Tingkat Kepercayaan (X_2) Keputusan Investasi (Y_1)	1. Parental Income mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. 2. Tingkat Kepercayaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan

	generasi Z usia 20-27 Tahun di DKI Jakarta		terhadap keputusan investasi
4	Dewi Maharani, Masrina dan Muhammad Faisal Albanjari (2022) Pengaruh Manfaat Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi	Pengaruh Manfaat (X_1) Resiko Investasi (X_2) Minat Investasi (Y_1)	1. Manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa 2. Resiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.
5	Fitriasuri, Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak, (2022) Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal	Pengetahuan Investasi (X_1) Manfaat Investasi (X_2) Motivasi Investasi (X_3) Modal Minimal (X_4) Keputusan Investasi (Y_1)	1. Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. 2. Manfaat investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. 3. Motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. 4. Modal minimal berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
6	Hardianto Syarif Hidayah Lubis (2022) Analisis Literasi Keuangan, Overconfidence, dan Toleransi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Saham	Literasi Keuangan (X_1) Overconfidence (X_2) Toleransi Resiko (X_3) Keputusan Investasi (Y_1)	1. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi. 2. Overconfidence berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi. 3. Toleransi Resiko berpengaruh positif

			terhadap Keputusan Investasi.
7	Novanda Zoelva Mina Raya, Johanis Souisa, Sasi Fadillah, dan Dhiyas Vonny Wulan Febriana (2024), Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Toleransi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Pada Universitas Semarang)	Literasi Keuangan (X_1) Perilaku Keuangan (X_2) Toleransi Resiko (X_3) Keputusan Investasi (Y_1)	1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi 2. Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi 3. Toleransi Resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi
8	Ifanda Ogix Fridana, Nadia Asandmitra (2020), Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya)	Financial Literacy (X_1) Overconfidence (X_2) Herding (X_3) Risk Perception (X_4) Risk Tolerance (X_5) Keputusan Investasi (Y_1)	1. <i>Financial Literacy</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi 2. <i>Overconfidence</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi 3. <i>Herding</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi 4. <i>Risk Perception</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi 5. <i>Risk Tolerance</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi

9	I Gusti Ayu Diah Perayunda (2022), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Kaum Milenial	<i>Financial Experience</i> (X ₁) <i>Overconfidence</i> (X ₂) <i>Risk Tolerance</i> (X ₃) Keputusan Investasi (Y ₁)	1. <i>Financial Experience</i> tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi 2. <i>Overconfidence</i> tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi 3. <i>Risk Tolerance</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi
10	Tahira Iram, Ahmad Raza Bilalb, Zeshan Ahmad (2023), <i>Investigating The Mediating Role of Financial Literacy on The Relationship Between Women Entrepreneurs' Behavioral Biases and Investment Decision Making</i>	<i>Overconfidence</i> (X ₁) <i>Representativeness</i> (X ₂) <i>Anchoring</i> (X ₃) <i>Availability</i> (X ₄) <i>Financial literacy</i> (X ₅) <i>Investment Decisions</i> (Y)	1. <i>Overconfidence</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Investment Decisions</i> 2. <i>Representativeness</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Investment Decisions</i> 3. <i>Anchoring</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Investment Decisions</i> 4. <i>Availability</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Investment Decisions</i> 5. <i>Financial literacy</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Investment Decisions</i>

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka ini dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Keputusan Investasi (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah Literasi Keuangan (X1), Manfaat Investasi (X2) dan Tingkat Kepercayaan (X3). Berikut gambaran kerangka berpikir yang dijadikan landasan penelitian ini, Antara lain :

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan sering dianggap penting karena seseorang bisa membuat keputusan investasi berdasarkan literasi keuangan yang dimiliki. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, individu cenderung lebih bijak dan cerdas dalam mengelola asetnya sehingga dapat memberikan manfaat yang menguntungkan dalam mendukung keuangannya (Safryani *et al.*, 2020). Literasi keuangan memiliki implikasi yang berbeda-beda tergantung pada tingkat pendapatan di setiap negara, literasi keuangan di negara-negara berpendapatan tinggi perlindungan konsumen yang komprehensif atas akses terhadap produk dan layanan lembaga keuangan. Sementara itu, di negara-negara berpendapatan rendah atau yang biasa dikenal dengan negara berkembang, literasi keuangan lebih berfokus pada peningkatan layanan keuangan dan peningkatan akses keuangan. Hal ini terjadi karena masyarakat di negara berkembang memiliki kendala dalam menjangkau lembaga keuangan dan akses hanya dirasakan oleh sebagian kecil masyarakat karena keterbatasan wawasan (Herdiana, 2021).

Hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi sangatlah erat, semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memahami berbagai risiko yang terkait dengan investasi, dan juga akan mampu menganalisis informasi keuangan secara lebih mendalam. Menyadari bahwa investasi crypto memiliki volatilitas tinggi dan risiko besar, menggunakan analisis fundamental dan teknikal sebelum mengambil keputusan investasi dan tidak mudah terpengaruh oleh tren atau spekulasi tanpa dasar yang kuat. Sedangkan seseorang yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang rendah mengambil keputusan investasi hanya karena ikut ikutan tanpa memahami resiko yang melekat dalam investasi kripto dan kurang mempertimbangkan faktor seperti keamanan aset digital dan regulasi pasar.

Dalam riset yang dilakukan oleh (Yasa *et al.*, 2020), disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Asari *et al.*, 2023) yang juga menyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2.3.2 Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Manfaat investasi diartikan sebagai keuntungan yang didapatkan dimasa yang akan datang. Salah satu manfaat dalam investasi yang perlu diketahui sebagai calon investor yaitu, investasi memiliki beberapa resiko modal entah itu resiko default pada obligasi korporasi atau resiko penurunan harga saham telah memberi banyak manfaat pada para investor (Maharani *et al.*, 2022). Tentu saja tidak ada jaminan mengenai hal ini, jadi walaupun uang tunai memang lebih aman dibandingkan

saham, pada jangka panjang saham bisa menghasilkan potensi pertumbuhan yang signifikan dan ditambah setiap volatilitas di pasar saham kadang-kadang dapat merupakan peluang bagi manajer investasi yang ingin membeli saham murah.

Hubungan antara Manfaat investasi terhadap keputusan investasi yaitu semakin besar manfaat yang akan didapat dimasa yang akan datang maka semakin besar pula kemungkinan seseorang mengambil keputusan investasi. Seseorang yang memahami manfaat investasi lebih cenderung mempertimbangkan investasi crypto sebagai bagian dari strategi keuangan. Mahasiswa yang peduli dengan inflasi lebih mungkin mengalokasikan sebagian dana mereka ke crypto.

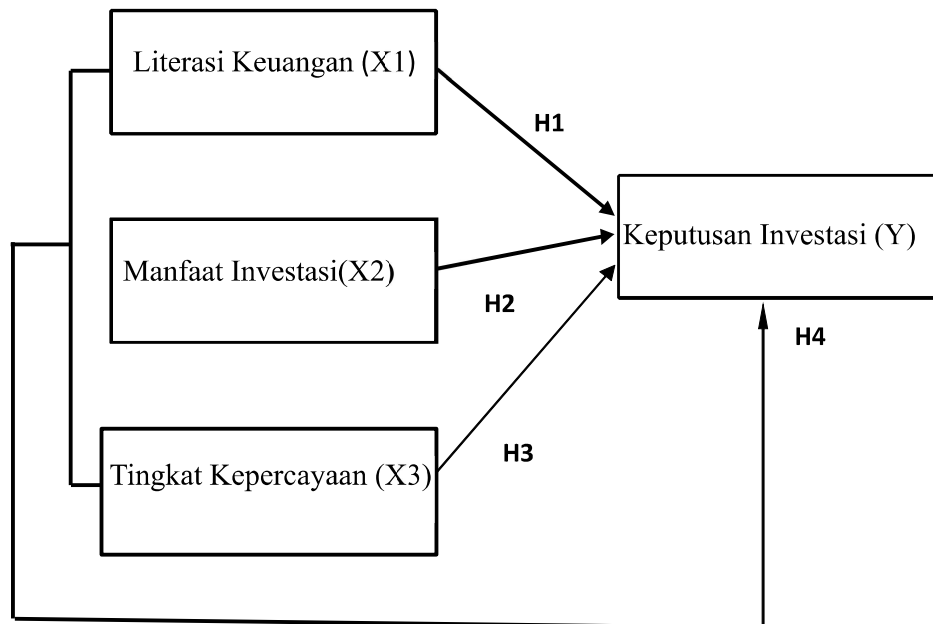
Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menilai apakah ada pengaruh manfaat investasi terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitriasuri *et al.*, 2022) menyatakan manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Burhanudin *et al.*, 2021) menyatakan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Lakutua *et al.*, 2024) menyatakan manfaat investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2.3.3 Pengaruh Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Investasi

Pada dasarnya kepercayaan adalah sebuah keyakinan atau harapan seseorang terhadap pihak lain. Kepercayaan merupakan sebuah timbal balik atas perilaku yang diterima oleh individu dan diinterpretasikan oleh sebuah sikap pada pihak lain (Pratama *et al.*, 2024). Kepercayaan tidak sekedar diakui oleh pihak lain, namun harus dibangun sejak awal dan dapat dibuktikan (Siregar *et al.*, 2023).

Hubungan Tingkat Kepercayaan terhadap keputusan investasi yaitu semakin terpercayanya suatu instrument investasi maka semakin besar peluang seseorang membuat keputusan investasi. Tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap pertumbuhan pasar crypto meningkatkan keputusan investasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat kepercayaan untuk berinvestasi, lebih memilih crypto dengan fundamental kuat, dan cenderung berinvestasi jangka panjang.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menilai apakah ada pengaruh tingkat kepercayaan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan tingkat kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Fathni *et al.*, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Burhanudin *et al.*, 2021). Sedangkan penelitian yang dilakukan (Mahardhika *et al.*, 2023) menyatakan manfaat investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu asumsi atau anggapan atau dugaan teoritis yang dapat ditolak atau diterima secara empiris (Wardani, 2020). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1:** Literasi keuangan diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
- H2:** Manfaat investasi diduga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
- H3:** Tingkat kepercayaan diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
- H4:** Literasi keuangan, manfaat investasi, dan tingkat kepercayaan secara bersama-sama diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.